

# **MERIAS KARAKTER FANTASI**

**Oleh:**  
**TIM FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**DEPARTEMAN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**PROYEK PENGEMBANGAN SISTEM DAN STANDAR PENGELOLAAN SMK**  
**DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN JAKARTA**  
**2001**

## KATA PENGANTAR

Pendidikan menengah kejuruan sebagai penyedia tenaga kerja terampil tingkat menengah dituntut harus mampu membekali tamatan dengan kualifikasi keahlian terstandar serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai tuntutan dunia kerja. Sejalan dengan hal itu, dilakukan berbagai perubahan mendasar penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Salah satu di antara perubahan tersebut adalah penerapan kebijakan tentang penerapan sistem Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Berbasis Kompetensi (*Competency Based Vocational Education and Training*).

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan tersebut, Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional (MPKN) bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) mengembangkan Standar Kompetensi Nasional (SKN).

Buku ini disusun dengan mengacu pada Standar Kompetensi Nasional tersebut serta Kurikulum SMK Edisi 1999, khususnya untuk Bidang Keahlian Kepariwisata. Dengan demikian buku ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam proses pembelajaran dalam upaya mencapai ketuntasan penguasaan siswa atas kompetensi-kompetensi sebagaimana dituntut oleh dunia kerja.

Buku ini dapat tersusun berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama Saudari Yoedarminingsih yang telah menyampaikan bahan dan mencurahkan pikiran dalam menyiapkan konsep, Saudara Dr. Ismet Basuki, Dra. Maspiyah, M. Kes., dan Wiwiek Juliati, B. A yang telah membantu proses penyuntingan, serta Saudara Gunawan Teguh P, S.Pd., Retno Ambaringtyas, S.Pd., Abdul Muin, Syaiful Arif, M. Yanuar Yusron yang telah membantu dalam proses pengetikan dan pemrosesan akhir naskah. Untuk itu, Direktorat Pendidikan

Menengah Kejuruan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan, khususnya pendidikan menengah kejuruan, dan kepada mereka yang telah berjasa semoga memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Jakarta, Desember 2001

Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan,

Dr. Ir. Gatot Hari Priowirjanto

NIP. 130675814

## **DESKRIPSI JUDUL**

Modul Merias Wajah Fantasi ini merupakan bagian dari mata diklat Perawatan Kulit dan Merias Wajah Khusus, Photo, Panggung, TV, dan Film yang telah diajarkan terlebih dahulu. Substansi modul ini mencakup: (a) pemilihan tema fantasi; (b) merias rambut, wajah, dan aksesoris sesuai dengan tema yang dipilih; dan (c) mengidentifikasi alat dan bahan yang diperlukan untuk rias wajah fantasi.

## **PRASYARAT**

Kompetensi yang lebih dahulu harus dikuasai sebagai prasyarat untuk mempelajari modul tentang rias wajah panggung fantasi adalah sebagai berikut.

1. Memahami pengertian rias wajah fantasi.
2. Merias wajah berbagai macam karakter.
3. Merias rambut sesuai dengan karakter yang ada.
4. Mengidentifikasi lenan sesuai dengan penggunaannya.
5. Merias wajah panggung.
6. Merias wajah foto, TV, dan film.

## PERISTILAHAN

<i>Body painting</i>	: rias raga.
<i>Foundation water proof</i>	: bedak dasar/alas bedak yang tahan air.
<i>Glitters</i>	: kilapan.
<i>Accessories</i>	: ornamen.
<i>Floua</i>	: tumbuh-tumbuhan.
<i>Fauna</i>	: binatang.
Legenda	: dongeng atau cerita-cerita rakyat.
Historis	: sejarah.
Alegoris	: suatu cerita yang bertujuan untuk melakukan sindiran terhadap keadaan sosial tertentu.
Tema	: dasar angan-angan untuk mengilhami sesuatu.
Sinopsis	: jalan cerita (asal usul cerita).
<i>Hair piece</i>	: rangkaian/potongan rambut yang dibentuk untuk sanggul.
<i>Spatula</i>	: sendok kecil untuk mengambil komestik.
<i>Drappery</i>	: kain/bahan yang dibentuk tanpa jahitan menyerupai baju.

## **PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL**

Agar Anda dapat memiliki pengalaman belajar yang optimal, maka hal-hal berikut ini perlu diperhatikan.

Untuk mempelajari modul ini Anda diharapkan:

1. mengikuti langkah demi langkah Kegiatan Belajar I,
2. mengerjakan latihan soal,
3. membuat desain rias wajah fantasi secara keseluruhan serta sinopsisnya,
4. mempraktikkan rias wajah fantasi mulai dari persiapan hingga berkemas,
5. mengerjakan evaluasi, dan
6. mengembangkan kreativitas Anda dalam mempraktikkan rias wajah fantasi tersebut sesuai dengan temannya.

Selain mempelajari modul *Merias Wajah Fantasi* ini Anda diharapkan membaca media cetak seperti majalah, buku-buku dan media elektronik, yaitu TV, dan film.

## **TUJUAN**

### **A. Tujuan Akhir**

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan Anda mampu merias wajah fantasi sesuai dengan tema yang dipilih.

### **B. Tujuan Antara**

Secara khusus modul ini bertujuan membimbing agar Anda mampu:

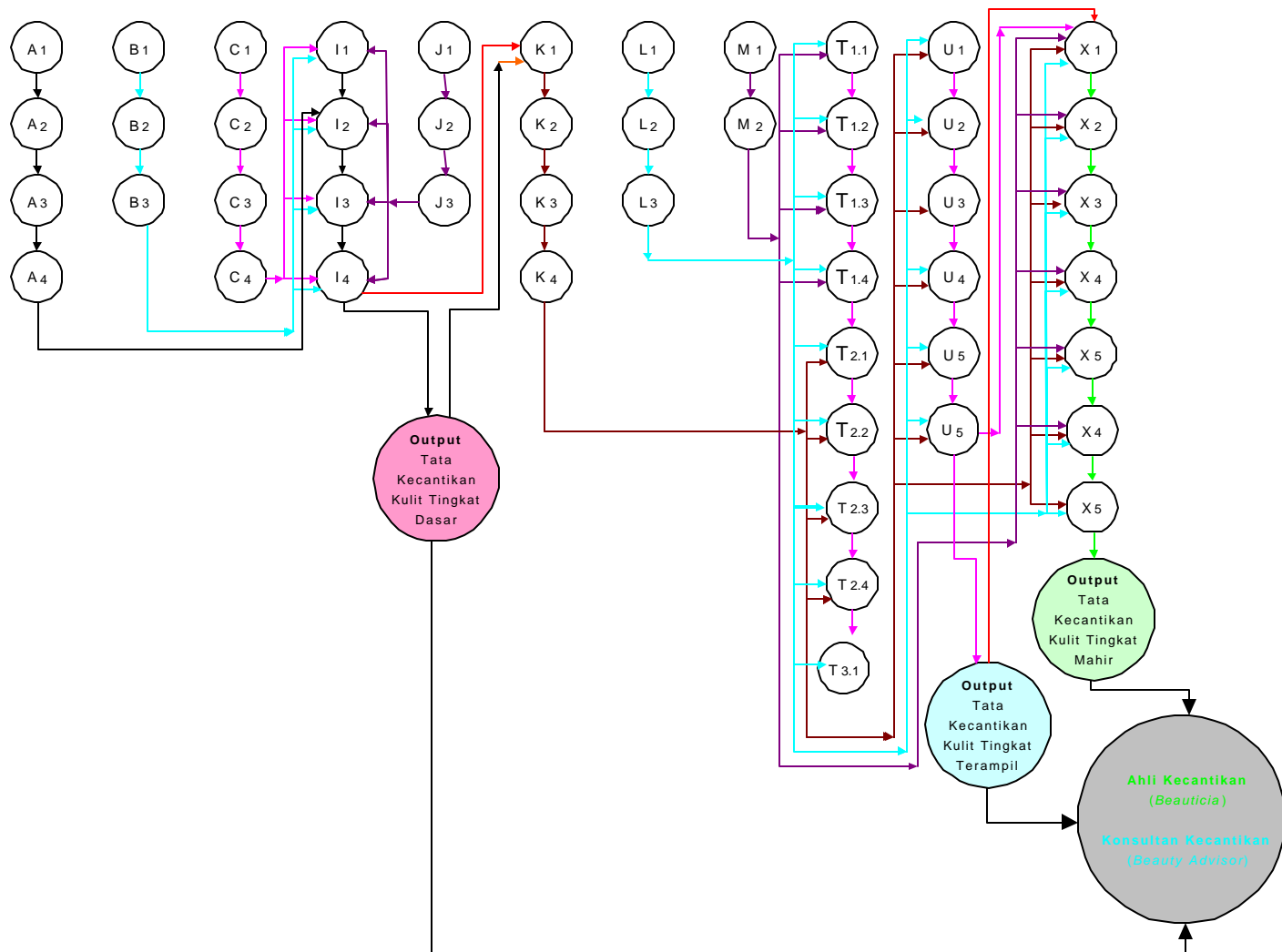
- a. menjelaskan pengertian rias wajah fantasi,
- b. menjelaskan tema-tema dalam tata rias wajah fantasi,
- c. menyebutkan urutan pemakaian kosmetik dalam tata rias wajah fantasi,  
dan
- d. menyebutkan alat, bahan, dan lenan yang digunakan untuk merias wajah fantasi.





### PETA KEDUDUKAN MODUL

## PROGRAM KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT









# KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL

## PROGRAM KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT

NO.	KODE	MODUL
<b>1.</b>	<b>A</b>	<b>Mata Diklat: Desain Kecantikan I</b>
	A <sub>1</sub> A <sub>2</sub> A <sub>3</sub> A <sub>4</sub>	Elemen Penampilaan Garis, Bentuk, Wujud, Tekstur, dan Warna Mencampur Warna Dasar dan Membuat Gradasi Mengkoposisi Warna Dasar dan Pembuatan Radasi Menggambar Bentuk Kepala, Bentuk Wajah dan Bagian-Bagian Wajah
<b>2.</b>	<b>B</b>	<b>Mata Diklat: Kosmetika I</b>
	B <sub>1</sub> B <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	Kosmetika Rambut dan Kulit Komposisi dan Penggunaan Kosmetika Kosmetika berdasarkan Wujud dan Kegunaannya
<b>3.</b>	<b>C</b>	<b>Mata Diklat: Sanitasi, Higiene, dan Keselamatan Kerja</b>
	C <sub>1</sub> C <sub>2</sub> C <sub>3</sub>	Sanitasi air, Alat, dan Ruang/Tempat Kesehatan dan Kebersihan Diri, Hygiene Lingkungan dan Salon Pengolahan Limbah
<b>4.</b>	<b>I</b>	<b>Mata Diklat: Perawatan Kulit dan Rias Wajah I</b>
	I1 I2 I3 I4	Merawat Kulit Wajah Tidak Bermasalah Merias Wajah Sehari-Hari Merawat Tangan, Kaki, dan Rias Kuku Merawat Kulit Kepala dan Rambut secara Kering
<b>5.</b>	<b>J</b>	<b>Mata Diklat: Pelayanan Prima</b>
	J1 J2 J3	Konsep Pelayanan Prima Teknik Komunikasi Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep A3
<b>6.</b>	<b>K</b>	<b>Mata Diklat: Desain Kecantikan II</b>
	K1 K2 K3 K4	Gambar Kerangka Tubuh Gambar Proporsi tubuh Desain Rias Wajah Desain Penataan Rambut

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>MODUL</b>
<b>7.</b>	<b>L</b>	<b>Mata Diklat: Kosmetika II</b>
	L1 L2 L3	Identifikasi Efek Samping Kosmetik Bahan-Bahan Penyebab Efek Samping Menerapkan Batasan Penggunaan Bahan Penentu Untuk Kosmetik
<b>8.</b>	<b>M</b>	<b>Mata Diklat: Penerapan Gizi untuk Kecantikan</b>
	M1 M2	Penyusunan Gizi untuk Kecantikan Menyusun Menu Untuk Berat Badan Ideal
<b>9.</b>	<b>T1</b>	<b>Mata Diklat: Perawatan Kulit Dan Rias Wajah II</b>
	T1.1 T1.2 T1.3 T1.4	Merawat Kulit Wajah Berpigmentasi Merawat Kulit Wajah Berjerawat Merawat Kulit Wajah Kering dan Menua Merawat Kulit Wajah Sensitif
	<b>T2</b>	
	T2.1 T2.2 T2.3 T2.4	Menata Rias Wajah Panggung (MC, Penari, Penyanyi, dan Peragawati) Menata Rias Wajah Mata Khusus (Tata Rias Mata Disco) Menata Rias Wajah Film dan TV Menata Rias Wajah Foto Hitam Putih dan Berwarna
	<b>T3</b>	
	T3.1	Pencabutan Bulu (Depilasi)
<b>10.</b>	<b>U</b>	
	U1 U2 U3 U4 U5 U6	Merias Karakter Fantasi Merias Karakter Tua Merias Karakter Cacat Merias Karakter Dewasa Pria Merias Karakter Binatang Merias Karakter Badut
<b>11.</b>	<b>X</b>	<b>Mata Diklat: Perawatan Kulit dan Rias Wajah III</b>
	X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7	Merias Wajah Cikatri dan Geriartic Merias Kulit Wajah Bermasalah Khusus dengan Elektrik Merawat Badan Secara Tradisional Merawat Payudara Merawat Tangan, Kaki, dan Kuku Bermasalah Membuka dan Mengelola Udara Salon Kecantikan Kulit dan Senan Olah Tubuh Mengelola Peragaan dan Pameran Hasil Karya Tata Kecantikan

---

**DAFTAR ISI**

Judul.....	i
Kata Pengantar .....	ii
Deskripsi .....	iv
Prasyarat.....	iv
Peristilahan.....	v
Petunjuk Penggunaan Modul.....	vi
Tujuan.....	vii
Peta Kedudukan Modul.....	viii
Daftar Isi.....	xii
Kegiatan Belajar I .....	1
A. Lembar Informasi.....	1
B. Lembar Kerja .....	7
C. Lembar Latihan.....	16
Lembar Evaluasi .....	17
Lembar Kunci Jawaban.....	18
A. Kegiatan Belajar I .....	18
B. Kegiatan Belajar II.....	20
Daftar Pustaka .....	23

# KEGIATAN BELAJAR I

## MERIAS WAJAH FANTASI

### A. LEMBAR INFORMASI

Rias wajah fantasi adalah suatu seni tata rias yang bertujuan untuk membentuk kesan wajah model menjadi wujud khayalan yang di angan-angankan, tetapi segera dikenali oleh yang melihatnya. Rias wajah fantasi dapat juga merupakan perwujudan khayalan seorang ahli kecantikan yang ingin melukiskan angan-angan berupa, tokoh sejarah, pribadi, bunga atau hewan, dengan merias wajah, melukis di badan, menata rambut busana dan kelengkapannya. Misalnya wujud seorang ratu yang cantik, putri bunga, putri dewi laut, putri duyung atau yang lainnya. Dalam perencanaan merias wajah fantasi ini hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

#### 1. Tema

Tema adalah dasar angan-angan yang mengilhami penampilan yang akan dibuat. Oleh karena itu tema yang buat harus memperhatikan asal-usul dan pengaruh budaya yang menjadi latar belakang tema tersebut.

Tema ini pada umumnya digali dari legenda-legenda, baik yang berasal dari tempat sendiri maupun dari tempat luar yang populer di Indonesia, Atau dapat juga diciptakan sendiri tokoh baru yang dapat dipopulerkan menjadi tema, misalnya putri planet mars yang setengah robot dan bercahaya radio aktif. Kali ini mudah diterima menjadi suatu legenda baru.

Adapun tema-tema sementara ini dikenal yaitu tema *flora* yang melambangkan tumbuh-tumbuhan, tema *fauna* yang melambangkan binatang, tema historis tentang sejarah dan alegoris berupa sindiran rakyat. Contoh tema



yang terakhir tersebut adalah putri burung dalam sangkar emas yang melambangkan seorang putri ingin kebebasan.

Beberapa tema yang dapat dijadikan sebagai objek rias wajah fantasi antara lain sebagai berikut.

- a. Merias fantasi dengan tema *flora* yaitu yang menggambarkan tumbuh-tumbuhan baik itu berupa buah-buahan, bunga, pohon, dan yang sejenisnya (lihat Gambar 1.1).
- b. Merias fantasi dengan tema *fauna* yaitu riasan yang menggambarkan binatang (lihat Gambar 1.2).
- c. Merias fantasi dengan tema legenda yaitu riasan yang menggambarkan cerita/dongeng rakyat. Contohnya: Bawang Merah Bawang Putih, Keong Mas, Timun Mas, Sangkuriang, Malin Kundang dan lainnya (lihat Gambar 1.3).
- d. Merias fantasi dengan tema historis atau sejarah, yaitu suatu riasan yang diciptakan untuk memperingati seorang tokoh sejarah atau suatu peristiwa sejarah yang penting. Contoh rias dengan tema tersebut adalah putri kemerdekaan untuk memperingati HUT RI, putri pahlawan untuk memperingati hari pahlawan, putri Pratnya Paramita untuk memperingati hari pendidikan nasional, Dewi Shinta untuk menggambarkan sejarah pewayangan, dan sebagainya (lihat Gambar 1.4).
- e. Merias fantasi dengan tema alegoris, yaitu suatu riasan yang dibuat untuk melakukan sindiran terhadap seorang tokoh masyarakat atau terhadap keadaan sosial tertentu. Contoh: Putri burung dalam Sangkar Emas menunjukkan betapa makmurnya dan sejahtera seorang wanita yang diperistri oleh suami yang kaya raya tetapi tidak memiliki kebebasan.

- f. Merias fantasi dengan tema bebas ini merupakan riasan yang paling umum dan paling banyak dilakukan, khususnya dalam arena perlombaan. Dalam hal ini tidak ada batasan atau ketentuan apapun dalam melakukan rias. Merias fantasi bebas ini cenderung menjadi rumit dan besarsehingga sering kali model yang bersangkutan tidak menjadi lebih cantik tetapi dapat terjadi sebaliknya (lihat Gambar 1.5).



**Gambar 1.1**  
*Contoh desain rias fantasi tema flora  
(Putri Mawar)*



**Gambar 1.2**  
*Contoh desain rias fantasi tema Fauna  
(Putri Kupu -Kupu)*



**Gambar 1.3**  
*Contoh desain rias fantasi tema legenda (Putri Keong Mas)*



**Gambar 1.4**  
*Contoh desain rias fantasi tema historis/ sejarah (Dewi Shinta)*



**Gambar 1.5**  
*Contoh desain rias fantasi tema bebas (Dewi Mega Mendung)*

## **2. Rias Wajah dan Rambut**

Di sini diperhatikan unsur-unsur pembentuk citra legenda tersebut, yaitu menyangkut segi wujud, sifat, ciri khas dan warna-warna yang dominan. Misalnya, putri hijau warna dominannya tentulah hijau sedangkan Dewi Kenconowungu warna dominannya ungu, Perti Keong Mas warna emas, Dewi Sinta Obong warna merah api. Untuk merias rambut dapat dikembangkan dengan kreasi-kreasi yang sesuai untuk menghasilkan suatu karya seni rias yang lain daripada yang lain juga. Dengan memasukan unsur sifat, ciri khas dan warna dominan akan memperjelas hasil yang diinginkan.

## **3. Rias Raga/*Body Painting***

Rias raga/*body painting* merupakan unsur penunjang dari karya seni rias wajah fantasi yang akan ditampilkan. Hampir seperti tato, rias raga yang merupakan pola dekoratif tertentu menunjukkan ciri pribadi menambah keindahan.

Gambar-gambar rias wajah dan raga akan menunjukkan sifat dan ciri khas dari tokoh yang diwujudkan dan lingkungan yang melatar belakangi peranan tokoh tersebut. Dengan demikian segera dapat dikenali apa dan siapa tokoh ini. Sebagai suatu keutuhan penampilan yang serasi, rias raga tentulah sangat erat hubungannya dengan rias wajah dan busana yang dipilih. Misalnya, Dewi Sinta Obong yang dalam ceritanya harus dibakar untuk membuktikan kesuciannya, maka rias wajahnya dipilih gambar kobaran api yang menjilat tubuhnya benar-benar fantastik, seakan-akan sedang terbakar. Untuk rias wajah Dewi Kamboja maka seluruh badan di gambari ornamen dari tumbuhan seperti bunga kamboja, daun dan batangnya sehingga sesuai dengan tema yang akan dibuat.

#### **4. Busana**

Busana merupakan unsur penunjang yang sangat penting untuk mendapat suatu perpaduan yang serasi dalam rancangan rias wajah fantasi. Pilihan warna, motif/corak maupun modelnya haruslah menunjang karakter tokoh yang akan ditampilkan.

#### **5. Perlengkapan busana/ornamen/aksesoris**

Perlengkapan busana/ornamen/aksesoris adalah suatu unsur penunjang yang tidak kalah pentingnya untuk menunjang keserasian antara tata rias wajah, rambut, raga, dan busana. Pelengkap busana ini tidak terlepas kaitannya dengan latar belakang dan ciri-ciri khas sang tokoh. Mengenai warna, sebaiknya dipilih yang merupakan perpaduan antara warna tata rias wajah, rambut, raga dan busana untuk memberikan kontras. Pelengkap busana ini bisa berupa perhiasan untuk rambut, wajah dan busana itu sendiri. Berdasarkan uraian di atas maka dari segi penampilannya tata rias wajah fantasi dapat dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu: (1) rias wajah fantasi yang menampilkan cantik, (2) rias wajah fantasi dalam bentuk binatang, (3) rias wajah fantasi yang menonjolkan segi seni lukis dan relief, dan (4) rias wajah fantasi yang menonjolkan karakter.

Dengan memahami bahwa tata rias wajah fantasi sangat dipengaruhi oleh budaya, maka terlihatlah perbedaan yang jelas antara rias wajah fantasi versi negara Eropa dengan versi Indonesia. Rias fantasi versi negara Eropa nampak lebih menjurus pada seni bebas dalam berekspresi dan tidak harus tampil cantik. Pada umumnya model yang dipilih adalah tanpa busana dan lebih menonjolkan segi seni lukis, sehingga kadang-kadang rias raganya meliputi seluruh tubuh. Hal ini menurut ukuran

kesopanan dan etika yang dianut oleh negara-negara timur dapat dianggap berlebihan atau kurang pantas.

Hal-hal yang perlu disiapkan untuk rias wajah fantasi (*body painting*) ialah: (1) membuat desain sebelum praktik mulai dari wajah, rambut, dada, punggung, tangan, kaki dan keseluruhan; (2) alat, bahan, lenan dan komestik; dan (3) busana dan perlengkapannya untuk melengkapi penampilan keseluruhan.

## B. LEMBAR KERJA

### 1. Alat

No.	NAMA ALAT	SPESIFIKASI	JUMLAH	KEGUNAAN
a.	Macam-mcam kuas rias	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bertangkai plastik/melamin, bulu halus.</li> <li>▪ Bermacam-macam warna tangkai</li> </ul>	9 buah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merias wajah, memulas mata dan bibir, bedak</li> </ul>
b.	<i>Spon Fondation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bentuk oval, bulat, segi tiga.</li> <li>▪ Warna krem/putih</li> <li>▪ Bahan dari karet</li> </ul>	3 buah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mertakan fondation liquid/crem.</li> </ul>
c.	<i>Puff Bedak</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bentuk bulat</li> <li>▪ Warna krem</li> <li>▪ Bahan dari katun berbulu</li> </ul>	2 buah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meratakan bedak bubuk/padat</li> </ul>
d.	Penjepit bulu mata	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bentuk seperti gunting</li> <li>▪ Bahan dari <i>stainless steel</i></li> </ul>	1 buah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melentikan bulu mata</li> </ul>
e.	Sisir besar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan dari plastik bertangkai</li> <li>▪ Warna hitam/biru</li> </ul>	1 buah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyisir rambut</li> </ul>
f.	Sisir penghalus sasak	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan plastik bertangkai, mempunyai sikat plastik.</li> <li>▪ Warna Hitam</li> </ul>	1 buah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menghaluskan sasak</li> </ul>
g.	Sisir sasak	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan dari tulang penyu bertangkai</li> </ul>	1 buah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyacak rambut</li> </ul>

No.	NAMA ALAT	SPESIFIKASI	JUMLAH	KEGUNAAN
h.	Sanggul tempel	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan dari rambut asli/sintetis</li> <li>▪ Bentuk sesuai desain</li> </ul>	1 buah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penataan rambut fantasi sesuai desain</li> </ul>
i.	Hair net/jala rambut	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan dari katun/nilon</li> <li>▪ Berbentuk jala/jaring</li> <li>▪ Warna Hitam</li> </ul>	1 buah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Untuk menutup sanggul agar sanggul rapi</li> </ul>
j.	Harnal besar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan dari kawat</li> <li>▪ Ukuran 10 cm</li> <li>▪ Warna hitam</li> </ul>	Secukupnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menempelkan sanggul tempel</li> </ul>
k.	<i>Spatula</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan kayu/<i>stainless steel</i></li> </ul>	3 buah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengambil kosmetik</li> </ul>
l.	Jepit bebek	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan dari besi</li> <li>▪ Warna hitam</li> <li>▪ Ukuran 8 cm</li> </ul>	1 dozen	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merapikan sasakan</li> </ul>
m.	Jepit lidi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan dari kawat</li> <li>▪ Warna hitam</li> <li>▪ Ukuran 5 cm</li> </ul>	Secukupnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merapikan rambut</li> </ul>
n.	Cemara	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan rambut asli/sintetis</li> <li>▪ Warna hitam</li> <li>▪ Panjang 20 cm</li> </ul>	1 buah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penataan rambut</li> </ul>
o.	Topeng (penutup wajah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan dari plastik</li> <li>▪ Bentuk seperti wajah manusia</li> <li>▪ Warna bermacam-macam</li> </ul>	1 buah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menutup wajah saat pemberian <i>Hair spray</i></li> </ul>
p.	Waskom	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan plastik/<i>stainless steel</i>.</li> <li>▪ Ukuran 20 cm</li> </ul>	1 buah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tempat air saat pembersihan wajah</li> </ul>
q.	Cawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan dari kaca/keramik</li> </ul>	6 buah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tempat kosmetik setelah diambil dari kemasan</li> </ul>
r.	<i>Hand hair drayer</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bentuk seperti pistol</li> <li>▪ Ada cerobong angin</li> <li>▪ Bahan plastik tahan panas</li> </ul>	1 buah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengeringkan rambut/membentuk gelombang/volume rambut.</li> </ul>

**2. Bahan**

No.	NAMA ALAT	SPESIFIKASI	JUMLAH	KEGUNAAN
a.	Kapas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan kapas</li> <li>▪ Bentuk persegi</li> <li>▪ Warna putih</li> </ul>	secukupnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengangkat/membersihkan kosmetik</li> </ul>
b.	<i>Tissue</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan kertas</li> <li>▪ Bentuk persegi</li> <li>▪ Warna putih</li> </ul>	secukupnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengangkat/membersihkan kosmetik</li> </ul>
c.	<i>Cotton Buds</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan dari kapas, bertangkai</li> <li>▪ Warna putih</li> </ul>	secukupnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengangkat/membersihkan kosmetik yang kurang rapi saat merias wajah</li> </ul>

**3. Lenan**

No.	NAMA ALAT	SPESIFIKASI	JUMLAH	KEGUNAAN
a.	<i>Cape rias</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan <i>silk</i>/katun</li> <li>▪ Bentuk ponco/ setengah lingkaran</li> <li>▪ Warna putih/hitam</li> </ul>	1 buah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menutup dada, agar kosmetik tidak menempel pada kostum</li> </ul>
b.	Hair bando	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan handuk/katun berenda</li> <li>▪ Bentuk seperti bando</li> </ul>	1 buah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Untuk menutup rambut/merapikan rambut agar tidak mengganggu saat merias wajah</li> </ul>
c.	<i>Longtorso</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ B.H panjang</li> <li>▪ Warna krem</li> <li>▪ Bahan katun/nilon</li> </ul>	1 buah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengganti B.H pendek dan membentuk pinggang</li> </ul>
d.	<i>Stagen</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan katun</li> <li>▪ Warna hitam/putih</li> <li>▪ Ukuran 5x150 cm</li> </ul>	4 buah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengikat kain panjang/kostum</li> </ul>



#### 4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- a. Area kerja yaitu lingkungan tempat kerja dibersihkan agar ruangan bersih, nyaman dan sirkulasi udara.
- b. Alat-alat sebelum digunakan harus disterilkan lebih dahulu agar higiene dan sanitasi dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.

#### 5. Langkah Kerja

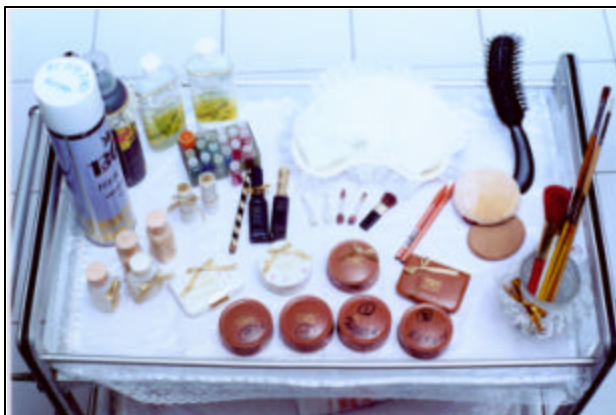
##### a. Persiapan

##### 1) Area Kerja

Ruangan tempat kerja diatur yang rapi dan bersih sebelum melakukan kegiatan, agar dapat bekerja dengan tertib, tenang dan nyaman.

##### 2) Alat, bahan, lenan dan kosmetik

Perlengkapan ini diatur pada *trolley* yang sudah disiapkan (alat-alat bahan lenan yang digunakan sudah dalam keadaan bersih dan steril). Perlengkapan yang hendak dipakai terlebih dahulu di-letakkan dekat perias agar memudahkan/efisien saat bekerja (lihat Gambar 1.6 dan Gambar 1.7).



Gambar 1.6  
*Alat dan kosmetik*



Gambar 1.7  
*Persiapan area kerja*

### 3) Pribadi

Setelah selesai menyiapkan area kerja, alat, bahan dan komestik, pekerjaan selanjutnya adalah mempersiapkan diri pribadi sebagai seorang perias (*beautician*) dengan mengenakan pakaian kerja melepaskan segala perhiasan yang mengganggu dalam proses kerja dan sanitasi tangan.



Gambar 1.8  
*Wajah setelah dibersihkan, penyegar dan pelembab*

### 4) Model atau klien

Model disiapkan dengan melepas semua perhiasan mengenakan *cape* rias dan bandow atau perlengkapan yang dibutuhkan sesuai kebutuhan (pakaian disiapkan/dipakaikan)



Gambar 1.9.  
*Mulai merias wajah*



Gambar 1.10  
*Hasil jadi rias wajah*

### b. Pelaksanaan

- 1) Membersihkan wajah dengan pembersih setelah diangkat diberi penyegar dan pelembab (lihat Gambar 1.8).
- 2) Memberikan *foundation* (bedak dasar).
- 3) Meratakan bedak.
- 4) Merias wajah sesuai desain mulai dari alis sampai *lipstik/lipglos* (lihat Gambar 1.10).

- 5) Menata rambut sesuai desain mulai dari membagi rambut, menyasak rambut sampai membentuk sanggul sesuai desain (lihat Gambar 1.11 dan Gambar 1.12).
- 6) Membersihkan badan mulai dari dada, punggung tangan dan kaki.
- 7) Memberi bedak dasar ke seluruh tubuh.
- 8) Memberi bedak ke seluruh tubuh.
- 9) Melukis dada, punggung, tangan dan kaki (lihat Gambar 1.13 hingga Gambar 1.18).
- 10) Memberi komestik pada lukisan (mengeblok).
- 11) Memberi glitter bila perlu.
- 12) Memberikan/memakaikan busana dan kelengkapannya (lihat Gambar 1.19 dan 1.20).
- 13) Merapikan keseluruhan.
- 14) Mengecek kembali hasil keseluruhan.
- 15) Menilai.
- 16) Penyelesaian akhir dari rias wajah fantasi ini menata rambut, merapikan pakaian sesuai tema dan aksesoris hingga penampilan.
- 17) Hasil akhir rias fantasi (lihat Gambar 1.21 hingga 1.23).



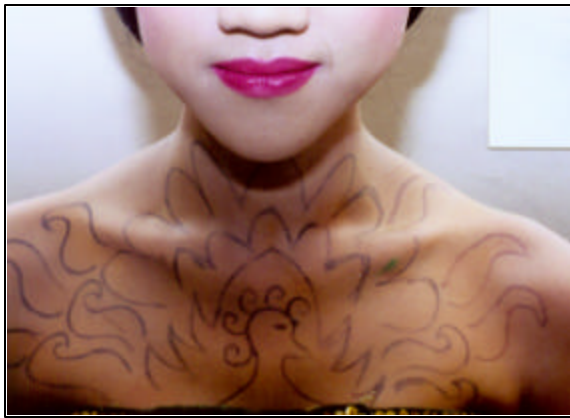
Gambar 1.11

*Mulai menata rambut*



Gambar 1.12

*Hasil jadi penataan rambut*



Gambar 1.13

*Mulai melukis dada dengan pensil alis*



Gambar 1.14

*Hasil dada setelah diblock*



Gambar 1.15

*Melukis punggung*



Gambar 1.17

*Melukis tangan dengan pensil*



Gambar 1.16

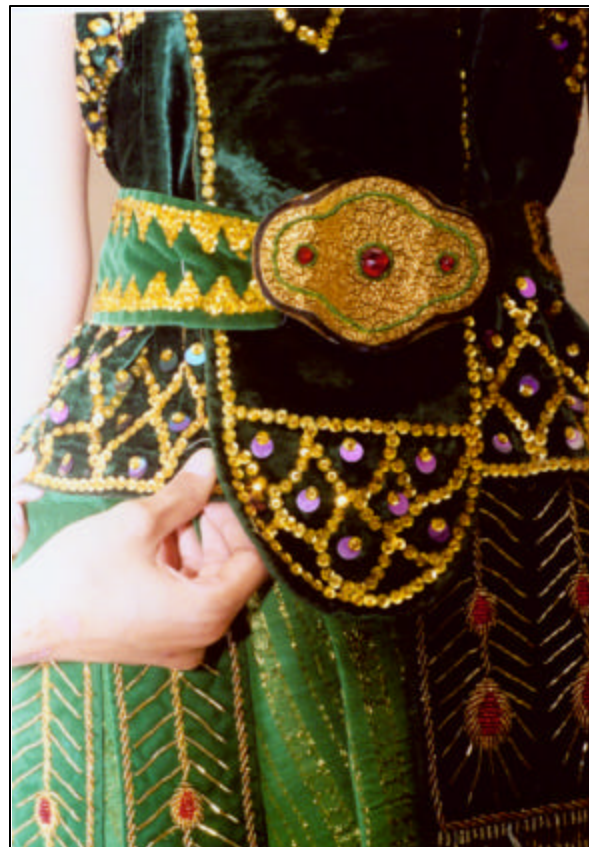
*Hasil lukisan punggung*

c. Berkemas

Alat, bahan, lenan dan komestik di lemari, dikembalikan ke tempatnya dan di sanitasi kembali. Catatan: Untuk busana rias fantasi ini bisa menggunakan bermacam-macam kain yang nantinya dipakaikan dengan cara *didrappery* sesuai desain yang hendak di pakai/dipraktikan, bisa juga di pakaian yang sudah jadi.



**Gambar 1.18**  
*Hasil lukisan setelah diblock*

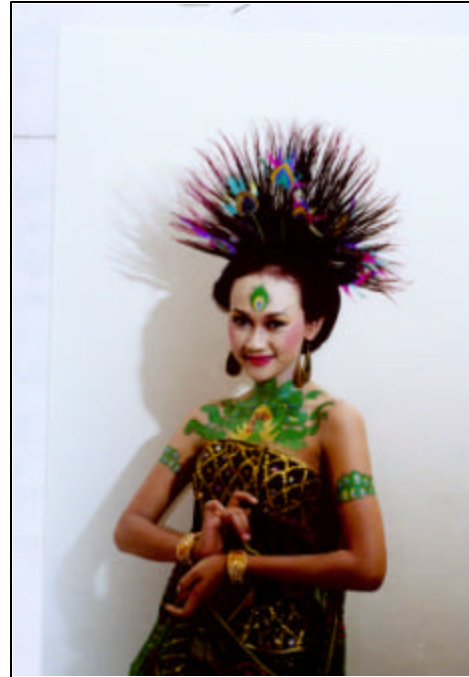


**Gambar 1.19**  
*Memakai pakaian rias untuk rias fantasi*



Gambar 1.20

*Melengkapi pakaiannya*



Gambar 1.21

*Hasil rias fantasi*



Gambar 1.22

*Hasil keseluruhan tampak depan*



Gambar 1.23

*Hasil keseluruhan tampak belakang*

### **C. LEMBAR LATIHAN**

**Petunjuk:** Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas.

1. Jelaskan secara terperinci apa yang dimaksud dengan rias wajah fantasi?
2. Ada berapa tema rias wajah fantasi sebutkan dan beri contoh.
3. Apa yang dimaksud dengan tema tersebut?
4. Sebutkan 4 kelompok tata rias wajah fantasi.
5. Bagaimana perbedaan rias wajah fantasi antara versi negara-negara barat dan versi Indonesia?
6. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam merias wajah fantasi *body painting*, jelaskan!

## **LEMBAR EVALUASI**

### **A. Tes Kognitif**

1. Apa manfaat merias wajah fantasi jelaskan?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan rias wajah fantasi dengan tema Alegoris!
3. Sebutkan urutan komestik yang digunakan untuk rias wajah fantasi!
4. Sebutkan alat, bahan dan lenan yang diperlukan untuk rias wajah fantasi!

### **B. Tes Kinerja**

Lakukanlah rias wajah fantasi sesuai dengan tema yang Anda pilih.



## KUNCI JAWABAN

### A. LATIHAN I

1. Rias wajah fantasi adalah suatu seni tata rias yang bertujuan untuk membentuk kesan wajah model menjadi wujud khayalan yang diangan-angankan berupa tokoh sejarah, pribadi, bunga, atau hewan, dengan merias wajah, melukis di badan, menata rambut, busana dan kelengkapannya.
2. Tema rias wajah fantasi ada 6, sebagai berikut.
  - a. *Flora*, yaitu tema yang melambangkan tumbuh-tumbuhan. Contoh putri bunga, putri buah, dan putri rimba.
  - b. *Fauna*, yaitu tema yang melambangkan binatang. Contohnya putri merak, dan putri burung.
  - c. *Legenda*, yaitu tema melambangkan dongeng rakyat. Contohnya putri keong mas, bawang merah, bawang putih.
  - d. *Historis*, yaitu tema yang melambangkan sejarah. Contohnya putri kencono ungu, Gajah Mada.
  - e. *Alegoris*, yaitu tema yang melambangkan sindiran rakyat. Contohnya putri burung dalam sangkar mas (seorang putri yang ingin kebebasan)
  - f. *Bebas*, yaitu tema yang melambangkan kebebasan sang perias mengeluarkan imajinasinya. Contohnya putri melody, putri mars.
3. Tema adalah dasar angan-angan yang mengilhami penampilan rias fantasi yang akan dibuat.
4. kelompok rias wajah fantasi terdiri dari 4 kelompok, sebagai berikut.

- a. Rias wajah fantasi yang menampilkan cantik.
  - b. Rias wajah fantasi yang menampilkan dalam bentuk binatang.
  - c. Rias wajah fantasi yang menonjolkan karakter.
  - d. Rias wajah fantasi yang menonjolkan segi seni lukis dan relief.
5. Perbedaan Rias Wajah Fantasi versi Barat dan Indonesia.
- a. Rias wajah fantasi negara-negara Barat nampak lebih menjurus pada seni bebas dalam berekspresi dan tidak harus tampil cantik. Biasanya model tanpa busana dan lebih menonjolkan segi seni lukis, sehingga kadang-kadang rias ragamnya meliputi seluruh tubuh.
  - b. Rias wajah fantasi Indonesia lebih sopan dan masih mengindahkan adat istiadat.
6. Hal-hal yang perlu disiapkan untuk rias wajah fantasi *body painting* adalah sebagai berikut.
- a. Membuat desain wajah, rambut, dada, punggung, tangan atau kaki sesuai tema.
  - b. Menyiapkan busana dan ornamen atau kelengkapan untuk penampilan keseluruhan.
  - c. Menyiapkan alat bahan dan kosmetik yang dibutuhkan.
  - d. Membuat sinopsis bila perlu.

## **B. Evaluasi**

1. Test Kognitif
  - a. Manfaat merias wajah fantasi ialah kita dapat mewujudkan khayalan atau angan-angan sesuai dengan tema untuk dirias ke model.
  - b. Rias wajah fantasi dengan tema alegoris yaitu suatu riasan yang dibuat untuk melakukan sindiran terhadap seorang tokoh masyarakat atau keadaan sosial tertentu.
  - c. Urutan komestik yang diperlukan untuk rias wajah fantasi ialah :
    - 1) Pembersih
    - 2) Penyegar
    - 3) Pelembab
    - 4) Alas bedak/ *fundation* macam-macam warna & bentuk
    - 5) Bedak dengan macam-macam warna dan bentuk
    - 6) Pensil alis
    - 7) Maskara
    - 8) *Eye liner*
    - 9) Bedak
    - 10) *Rouge* pipi
    - 11) *Lipstik*
    - 12) *Lip glos*
    - 13) Lem bulu mata
    - 14) Bulu mata palsu
    - 15) *Eye shadow*
    - 16) Macam-macam *Glitter*
    - 17) *Hair spray*
    - 18) *Stayking foam*
    - 19) *Jelly pelangi*

d. Alat, bahan dan lenan untuk rias wajah fantasi ialah sebagai berikut.

- 1) *Cape rias*
- 2) *Bandow*
- 3) *Kapas, tisu*
- 4) *Waslap*
- 5) *Waskom*
- 6) *Macam-macam kuas rias*
- 7) *Cutton bath*
- 8) *Spon bedak macam-macam*
- 9) *Penjepit bulu mata*
- 10) *Sisir besar*
- 11) *Sisir sasak*
- 12) *Penghalus sasak*
- 13) *Topeng (penutup wajah)*
- 14) *Hair dranger*
- 15) *Hair net*
- 16) *Sanggul tempel*
- 17) *Hair pin*
- 18) *Jepit lidi*
- 19) *Harnal*
- 20) *Jepit bebek*
- 21) *Spatula*
- 22) *Cemara*
- 23) *Hair piece*
- 24) *Jarum pentul*
- 25) *Peniti*
- 26) *Long torso*
- 27) *Stagen*
- 28) *Tali*

**LEMBAR PENILAIAN PRATIK**

Kelompok : Pariwisata  
 Jenis sekolah : SMK  
 Jurusan : Kecantikan  
 Program study : PKRW

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Angka perolehan</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor siswa</b>	<b>Keterangan</b>
A. Persiapan		10		
1. tertib kerja	1 2 3	3		
2. desain	1 2 3	4		
3. persiapan	1 2 3	3		
B. Proses		50		
1. analisa	1 2 3	15		
2. keterampilan memilih komestik	1 2 3	20		
3. efisiensi menggunakan komestik	1 2 3	5		
4. Keselamatan kerja	1 2 3	10		
C. Hasil		40		
1. kesesuaian	1 2 3	15		
2. kerapian	1 2 3	10		
3. kesan umum	1 2 3	15		
		100		

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 1987. *Seni Rias Indonesia*.vol I. Jakarta

Dewi Kusuma, Raharjo, H.T. Laksman. 1982. *Pengetahuan Dan Seni Tata Rambut Modern*. Jakarta

Pranoto Soergo, Titi Poerwosoeno. 1984. *Tata Rias Wajah Siang, Sore, Malam, Panggung Dan Fantasi*. Jakarta: Karya Utama. 1984.

